

## UWM Siapkan Kuliah Full Luring

YOGYA (KR) - Tahun Ajaran 2023-2024, Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta sudah mendesain Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Full Luring (*offline*). Untuk keperluan tersebut, pihaknya telah mempersiapkan semuanya, termasuk bila ternyata penularan Covid-19 meningkat lagi atau muncul varian baru.



KR-Juvintarto  
**Prof Dr Edy Suandi Hamid**

"Kita sudah melakukan sosialisasi prokes kepada mahasiswa. Misalnya dengan persiapan ruang kuliah maksimal terisi 50 persen, di lingkungan kampus wajib bermasker dan lainnya," ungkap Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid MEd saat buka bersama, baru-baru ini di Ruang Rapat Rektor UWM.

Didampingi Wakil Rektor III UWM Puji Qomariah SSo MSi, disebutkan kampus di UWM di Ndalem Mangkubumen dan JCM masih dipakai. "Sementara kampus baru di Jalan Tata Bumi sudah mulai dioperasikan sebagian. Setelah kampus baru selesai semuanya bisa boyongan," ucap Edy.

Mengenai animo mahasiswa baru, Edy

menyebutkan, hampir semua PTS di Yogya masih belum normal. "Jumlah pendaftar mahasiswa baru masih sama seperti tahun sebelumnya. Hanya saja yang herregistrasi (daftar ulang) masih menunggu," ungkap Rektor UWM ini.

Bahkan sebagian kampus masih di bawah rata-rata. "Mudah-mudahan bukan karena citra kekerasan jalanan (rasjal) di Yogya. Sedangkan, Covid-19 sendiri tidak berpengaruh dengan animo kuliah di Yogya," kata Edy Suandi Hamid yang prihatin dengan tindakan orang tua menarik kembali anaknya yang kuliah di Yogya karena takut rasjal.

Disebutkan, di UWM 2020 pada awal Covid-19 2020, herregistrasi mahasiswa baru mencapai 82 persen dan tahun 2021 masih ekuivalen. "Hanya saja UWM yang mahasiswanya dari seluruh Indonesia dulu banyak dari Indonesia Timur, tetapi sekarang banyak dari DIY dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat DIY pada kualitas pendidikan UWM meningkat," ujarnya. (Vin)

## PROGRAM ORGANISASI PENGGERAK Diikuti 50 Ribu Kasek, Guru dan Pengawas

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek telah meluncurkan Program Organisasi Penggerak (POP) yang merupakan bagian dari Merdeka Belajar pada tahun 2020. Tahun 2021 lalu, POP melibatkan 7.000 sekolah dan tidak kurang dari 50.000 kepala sekolah (kasek), guru dan pengawas.

Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Praptono memandang, hal ini merupakan bukti, gotong royong bisa dilakukan dan melalui program ini daerah-daerah sasaran yang selama ini sulit mendapatkan campur tangan pemerintah justru melalui ormas-ormas POP dapat digapai.

"Berkat ormas POP ini sekolah-sekolah yang berada di daerah Papua, Papua Barat, Sulawesi, Kalimantan Utara dan juga yang berada di Sumatra bisa mendapatkan program peningkatan kompetensi. Hak yang lebih membanggakan, program ini sudah

terjadi dengan praktik," kata Praptono pada kegiatan seri webinar Sapa GTK 2 dengan tema Gotong Royong Memajukan Pendidikan Melalui Program Organisasi Penggerak, kemarin.

Praptono mengungkapkan tujuan diluncurkan POP dalam rangka perluasan praktik baik capaian hasil peningkatan belajar siswa dalam bidang literasi, numerasi dan karakter. Hal ini sejalan dengan amanah yang diemban Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim yang merupakan arahan dari Presiden Joko Widodo, pendidikan harus terlibat aktif dalam mempersiapkan SDM unggul.

"Anak-anak kita akan berada di era di mana teknologi digital berkembang dengan sangat pesat. Dan untuk membekali generasi Indonesia ke depan maka anak-anak harus punya tiga kompetensi fundamental, yaitu kemampuan atau kompetensi literasi, numerasi dan karakter," ujar Praptono. (Ati)

## PERKUAT BAHASA INDONESIA DI PENTAS DUNIA

# Pemerintah Dorong Sinergi Lintas Sektor

LONDON (KR) - Pemerintah melalui Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di London terus perkuat Bahasa Indonesia di pentas dunia. Hal tersebut mengemuka pada Webinar Internasionalisasi Bahasa Indonesia yang diselenggarakan KBRI di London, Inggris/United Kingdom (UK). Pada kesempatan itu juga turut diluncurkan buku berjudul 'Bahasa Indonesia untuk Bahasa ASEAN' inisiasi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) UK.

Dubes RI di London Desra Percaya, mengapresiasi inisiatif PPI-UK yang menghasilkan karya buku tersebut. Buku ini menampung gagasan dua belas penulis tentang alasan Bahasa Indonesia layak dipertimbangkan sebagai bahasa resmi ASEAN. Para penulisnya sendiri berasal dari berbagai negara ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan Thailand. Mereka memotret kelayakan dari berbagai sudut pandang sejarah, politik dan ekonomi serta aspek linguistik.

"Ini merupakan kontribusi penting rekan-rekan PPI-UK dalam memban-

tu KBRI menjalankan diplomasi kebahasaan sebagai upaya memperkuat bahasa Indonesia di pentas dunia," ungkap Dubes Desra dalam sambutan sekaligus meluncurkan buku tersebut, Rabu (27/4).

Pelaksanaan webinar internasionalisasi Bahasa Indonesia menghadirkan tiga narasumber dengan sudut pandang berbeda, yakni Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Kemendikbudristek E Aminuddin Aziz, Direktur Jenderal (Dirjen) Informasi dan Diplomasi Publik (IDP) Kemenlu Teuku Faizasyah dan Wakil Ketua Komisi X DPR

RI, Abdul Fikri Faqih.

Kepala Badan Bahasa Kemendikbudristek menyampaikan peluang dan tantangan dalam menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, antara lain masih lemahnya sinergi antar pemangku kepentingan dan beragamnya sikap bahasa para pelaku diplomasi bahasa dan pemangku kepentingan. "Dalam dua tahun terakhir banyak pihak melakukan berbagai upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia, namun masih sektoral dan dilakukan secara terpisah," tegas Aminuddin.

Teuku Faizasyah yang menyampaikan melalui rekaman video menyatakan, upaya internasionalisasi Bahasa Indonesia merupakan perwujudan jati diri dan upaya meningkatkan daya saing bangsa. "Bahasa Indonesia juga sebagai salah satu aset daya lunak atau *soft power* Indonesia yang dapat dimanfaatkan dalam diplomasi publik," ungkap Faizasyah. (Ati)

## TERAPKAN INKLUSIFITAS DAN TOLERANSI

# Kepsek Harus Cegah Kekerasan dan Perundungan

SLEMAN (KR) -

Seorang kepala sekolah (kepsek) harus mampu menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang nyaman. Inklusifitas dan toleransi harus diterapkan di lingkungan sekolah, utamanya para guru dan kepala sekolah. Tujuannya agar tidak ada kasus-kasus perundungan, kekerasan juga hal-hal yang membahayakan anak didik kita baik fisik maupun psikis.

"Kepala sekolah harus memiliki kompetensi meliputi dimensi kompetensi keprofesionalan, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Hal ini dikarenakan seorang



KR-Istimewa  
**Bupati menyerahkan SK kepada kepala sekolah terlantik.**

kepala sekolah tak lain adalah tenaga pendidik yang dituntut mampu menciptakan inovasi baru, memotivasi rekan-rekannya untuk memajukan

institusi pendidikannya," tandas Bupati Sleman Kustini saat melantik 60 kepala sekolah di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Kamis (28/4).

Pelantikan secara simbolis kepada tiga kepala sekolah ini juga dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Menurut Bupati, pelantikan kepala sekolah ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman. "Saya menaruh harapan besar agar sebagai kepala sekolah anda dapat meningkatkan peran sekolah sebagai kawah Candradimuka guna menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang tinggi, namun juga melahirkan generasi dengan karakter unggul." pintanya. (Has)

# EKONOMI

## TAK MENJAMIN STABILKAN HARGA MINYAK GORENG

# Asosiasi Pedagang Pasar Dukung Pelarangan Ekspor CPO

## Aset CIMB Niaga Terbesar Kedua

JAKARTA (KR) - Laba bersih konsolidasi (unaudited) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) pada kuartal I tahun 2022 sebesar Rp 1,2 triliun. Laba meningkat 19,9 persen year-on-year (yoy) dan menghasilkan earnings per share Rp 47,89.

"Kami meraih hasil yang baik pada kuartal pertama dan sekaligus meneruskan kinerja yang solid sejak tahun 2021. Pertumbuhan positif pada pendapatan operasional, pengelolaan biaya operasional yang baik, dan pembentukan cadangan yang lebih rendah mendorong kinerja di 1Q22. Hasil kinerja yang menggembirakan ini mencerminkan keberhasilan prioritas strategi kami dalam pemulihan ekonomi yang positif," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan di Jakarta, Kamis (28/4).

Dikatakan, Bank Niaga terus menjaga kecukupan pencadangan yang berfokus pada kualitas aset dan penerapan manajemen risiko. Dengan kondisi perekonomian yang terus membaik, diharapkan kinerja positif yang telah diraih dapat terus berlanjut di tahun 2022 yang didorong oleh pertumbuhan kredit, normalisasi Net Interest Margins (NIM) pada kuartal-kuartal berikutnya, serta menerapkan disiplin yang ketat dalam pengelolaan biaya. "Ke depannya, kami akan terus membangun dan memanfaatkan kapabilitas digital untuk meningkatkan customer experience dan mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang," ujarnya. (Lmg)

JAKARTA (KR) - Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) mengapresiasi dan mendukung kebijakan Presiden Joko Widodo yang memutuskan untuk melarang ekspor minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan minyak goreng. Kebutuhan masyarakat adalah hal yang utama dan penting.

Ketua APPSI Sudaryono lewat keterangannya di Jakarta, Jumat (29/4) menilai, ironis apabila Indonesia sebagai negara produsen minyak sawit terbesar di dunia justru mengalami kelangkaan minyak goreng. Tindak tanduk para mafia minyak goreng membuat masyarakat kesulitan mendapat minyak goreng belakangan ini atau jika ada, harganya telah membumbung tinggi.

"Saya kira arahan dari Presiden Jokowi mengenai hal ini sudah sangat jelas bahwa sudah saatnya industri kelapa sawit melakukan evaluasi secara keseluruhan dalam mencukupi kebutuhan dalam negeri dan jangan mengutamakan ekspor ke luar negeri. Kalau melihat kapasitas produksi yang dihasilkan industri dalam negeri, ma-

ka kebutuhan dalam negeri dapat dengan mudah tercukupi," kata Sudaryono seperti dikutip Antara.

Namun demikian, Direktur Center of Economics and Law Studies (CELIOS) Bhima Yudhistira menilai kebijakan untuk melarang ekspor CPO dan produk turunannya belum bisa efektif untuk menstabilkan harga minyak goreng. "Pengusaha sawit yang kehilangan pendapatan dari ekspor CPO akan mengompensasikan kerugian ke margin harga produk turunan, termasuk minyak goreng. Apalagi, melihat harga CPO di pasar internasional naik 9 persen seminggu terakhir karena larangan ekspor," ungkapnya.

Bhima juga mengatakan, kebijakan itu belum tentu menurunkan

harga minyak goreng dalam waktu dekat. Mengingat harga patokan CPO masih tinggi sehingga minyak goreng kemasan yang masih menggunakan mekanisme pasar bisa semakin mahal.

"Saat ini, nilai ekspor CPO tercatat pada kisaran 3 miliar dolar AS atau setara Rp 43 triliun perbulan. Sehingga pelarangan juga akan menghilangkan potensi penerimaan devisa, mengingat saat ini 12 persen total ekspor nonmigas berasal dari pengapalan CPO. Devisa yang hilang, justru mengalir ke pemain minyak nabati pesaing Indonesia seperti Malaysia misalnya yang menikmati limpahan permintaan, atau pemain soybean oil dan sunflower oil juga dapat rezeki," beber Bhima.

Sementara Ketua Bidang Komunikasi Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Tofan Mahdi mengaku saat ini sedang berkomunikasi dan berkoordinasi dengan asosiasi pelaku usaha sawit baik di sektor hulu maupun hilir. Koordinasi dilakukan untuk men-

jamin kelancaran implementasi kebijakan pelarangan sementara ekspor CPO, minyak sawit olahan (RPO), Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBD Palm Olein), dan Used Cooking Oil dalam Permendag 22/2022 yang berlaku 28 April 2022.

Secara umum, pelaku usaha kelapa sawit menghormati atas setiap kebijakan pemerintah terkait industri kelapa sawit, termasuk kebijakan pelarangan ekspor minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan produk turunannya termasuk olein (minyak goreng). Namun, GAPKI pun menggarisbawahi, terdapat dampak negatif yang tidak terelakkan dari kebijakan yang ditempuh ini dalam jangka panjang.

"Pelarangan total terhadap ekspor CPO dan seluruh turunannya, apabila berkepanjangan akan menimbulkan dampak negatif yang sangat merugikan. Tidak hanya perusahaan perkebunan, refinery dan pengemasan, namun juga jutaan pekebun sawit kecil dan rakyat," kata Tofan. (Has)

## BSI Siap Jadi Energi Baru

JAKARTA (KR) - Laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada triwulan I tahun 2022 mencapai Rp 987,68 miliar, atau naik 33,18 persen secara year on year (YoY). Melalui raihan tersebut, BSI semakin siap berlari dan optimistis meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa datang.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi dalam acara paparan kinerja BSI triwulan I tahun 2022 di Jakarta, Kamis (28/4) menyebutkan, penyaluran pembiayaan BSI pada triwulan I tahun 2022 sebesar Rp 177,51 triliun atau tumbuh 11,59 persen yoy dengan komposisi yakni pembiayaan konsumen yang tumbuh 20,73 persen, pembiayaan mikro tumbuh 22,42 persen dan gadai emas tumbuh 8,96 persen. Sementara rasio non performing financing (NPF) net sebesar 0,90 persen.

"Dengan kinerja yang terus tumbuh, BSI semakin siap menjadi energi baru untuk Indonesia. Perbankan syariah diharapkan mampu menjadi prioritas & kompetitif, bukan hanya sebagai alternatif layanan perbankan yang dipilih masyarakat," paparnya.

Hery mengayak, BSI semakin optimistis dengan pertumbuhan kinerja BSI pada 2022. Adapun secara fundamental, pembiayaan yang sehat dan solid didukung dengan efisiensi biaya serta ekspansi dana murah. Hal itu menjadi kunci kinerja cemerlang BSI pada triwulan I tahun 2022. (Lmg)

## UMKM Naik Kelas, Sinergi Dalam Peningkatan Mutu Produk

YOGYA (KR) - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penggerak ekonomi terutama pada masa pandemi Covid-19. Namun, rendahnya pengetahuan pelaku UMKM untuk menghasilkan produk dari sisi pengolahan dan pengemasan yang sesuai standar masih menjadi kendala.

"Ada kekhawatiran pelaku UMKM terkait bertambahnya biaya produksi untuk menghasilkan produk dan kemasan yang sesuai standar aman," kata Dimas Herdy Utomo, pemilik Serabut Nusa, perusahaan reseller produk UMKM dalam rilisnya, Jumat (29/4). Pernyataan itu disampaikan saat diskusi terbatas bersama peserta Coke Tour, program kunjungan masyarakat ke fasilitas manufaktur Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia). Plant Operation Manager



KR-Istimewa  
**Peserta foto bersama di area manufaktur CCEP Indonesia setelah Coke Tour.**

Semarang Plant CCEP Indonesia Ambrosius Padang Nurmandito mengatakan, sebagai salah satu industri barang konsumsi terbesar di dunia, CCEP menerapkan standar produksi dan kualitas yang sama di seluruh wilayah operasionalnya. Mengoperasikan de-

lapan fasilitas manufaktur di Sumatra, Jawa, dan Bali, CCEP Indonesia memproduksi sejumlah minuman kemasan. soft drink (Coca-Cola, Fanta, dan Sprite), jus buah (Pulpy), susu (Nutriboost), serta teh (Frestea) dan air kemasan (Ades). "Kualitas yang ka-

mi hasilkan di sini, juga bagaimana produksi dilakukan, itu sama dengan yang berlaku di Eropa," ujarnya.

Regional Corporate Affairs Manager-East Armytanti Hanum Kasmito mengatakan CCEP Indonesia berkomitmen menjalankan bisnis berkelanjutan. Selain menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas, produk yang dihasilkan dipastikan ramah lingkungan dan kesehatan konsumen.

Dari sisi kemasan plastik misalnya, kata dia memberi contoh, CCEP Indonesia kini mendirikan PT Amandina Bumi Nusantara, satu perusahaan daur plastik di Bekasi, Jawa Barat sebagai upaya untuk berkontribusi mengurangi sampah plastik di Indonesia. "Kami juga mengubah botol Sprite dari berwarna hijau menjadi bening sehingga memudahkan proses daur ulang," katanya. (Ria)